

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LatarBelakang.

Block System (BS) adalah sebuah metode produksi yang sudah mengacu pada teknologi “*Advance Outfitting*”. Dengan metode ini, pembangunan kapal sudah dilengkapi dengan pekerjaan *outfitting* yang dirakit *on unit*, *on block*, dan *on board* sebelum disambung di *building berth* Jadi, pekerjaan *outfitting* dapat dilakukan bersamaan dengan pekerjaan konstruksi lambung (*hull construction*). Teknologi *advance outfitting* ini sudah diterapkan oleh hamper semua galangan modern di negara – Negara maju, meskipun prosentase pekerjaan *outfitting* yang diselesaikan sebelum peluncuran berbeda – beda.

Keuntungan langsung yang diperoleh dari penerapan metode *advance outfitting* adalah peningkatan produktifitas dan waktu pembangunan kapal yang lebih singkat. Peningkatan produktifitas dimungkinkan karena efisiensi kerja *on unit outfitting* adalah $\frac{1}{2}$ efisiensi kerja *outfitting on block*. dan $\frac{1}{4}$ efisiensi kerja *outfitting on board* [Weiers,1985]. Hal ini yang kemudian disadari oleh PT.Dok Kodja Bahari Indonesia, sebuah galangan kapal terbesar di Indonesia, untuk meningkatkan produktifitas. Sehingga pada saat ini, PT. Dok Kodja Bahari Indonesia sudah menggunakan metode BS (*Block System*) dalam pelaksanaan produksi pembangunan kapal.

Namun, meskipun telah menerapkan metode BS (*Block System*) dengan keuntungan yang telah dijabar kandiatas, PT. Dok Kodja Bahari Indonesia masih saja sering menghadapi permasalahan, terutama pada ketepatan waktu penyelesaian produksi sebuah kapal. Beberapa aspek penyebab terjadinya keterlambatan produksi tersebut adalah masalah aliran material yang belum biasa sesuai dengan perencanaan proses pekerjaan, keteletian pada saat penyambungan komponen *outfitting* maupun komponen konstruksi (*Center Girder*, *Side Girder*, pelat kulit dll), kesiapan sarana produksi (*Workshop*, bengkel, dan alat angkut/angkat), serta sumberdaya manusia (jumlah, kompetensi, dan pengalaman). Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengkaji sejauh mana PT. Dok Kodja Bahari Indonesia menerapkan metode BS (*Block System*) dalam

proses produksinya. Agar nantinya dapat diketahui secara teknis penyebab terjadinya permasalahan yang dihadapi oleh PT. Dok Kodja Bahari Indonesia tersebut, serta solusi untuk pengembangan produksi selanjutnya sesuai metode Full PWBS (100% FOBS). Tinjauan teknis pada penelitian ini meliputi perencanaan proses produksi, dimana proses pembagian *block – block* dan proses *Joint Erection* yang dilaksanakan pada kapal *Bahan Curah Minyak KRI TARAKAN 905* kapasitas 50.000 DWT serta faktor – factor penghambat proses produksi seperti workshop, alat berat (crane), kesiapan sarana, dan sumberdaya manusia.



Gambar 1.1 Kapal BCM KRI TARAKAN 905

Berdasarkan uraian di Atas , Penulis berkeinginan untuk membuat Penelitian untuk diajukan sebagai Skripsi dengan judul **“ANALISIS KELEMAHAN SISTIM BLOCK PADAPROSES PEMBANGUNAN KAPAL BARU“**

I.2. Ruang Lingkup Masalah

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , Penulis telah mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor penghambat Joint Erection
2. Dampak Kegagalan Joint Erection

B. Pembatasan Masalah

Sehubungan keterbatasan waktu dan teori - teori, agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi dapat diteliti. Bertolak dari Identifikasi masalah diatas maka pada penelitian ini penulis membatasi diri pada persoalan kegagalan Joint Erection pada sistim Block.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pimpinan di lingkungan PT. Dok Kodja Bahari dalam upaya peningkatan efisiensi proses produksi bangunan kapal baru dengan menggunakan sistim Block.

B. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Akademis

Diharapkan dapat memperluas informasi dalam rangka menambah serta meningkatkan produktivitas dibidang produksi kapal.

c. Bagi PT. Dok Kodja Bahari (DKB)

Diharapkan menghasilkan informasi dan membuat standart kinerja secara optimal sesuai dengan standart operasional perusahaan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan menghasilkan semangat dan motivasi dalam melakukan pekerjaan guna menjadi *SDM* yang berkompeten.

I.4. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai materi yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang berisikan tentang pengertian-pengertian dari Joint Erection, Kelebihan dan kelemahan dari Sistem Blok, Juga menguraikan mengenai kerangka berpikir penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat, susunan dan ruang lingkupnya beserta tugas dan tanggung jawab instansi dan juga penjelasan mengenai kegiatan yang terjadi di PT. Dok Kodja Bahari

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang terkait dengan hasil kuisioner yang di sebarakan kepekerja lapangan di PT. Dok Kodja Bahari yang tertera pada Bab I.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian serta sumbangan pemikiran yang di dapat dari hasil penelitian.